

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI
BELAJAR AKTIF TIPE *PEER TEACHING* DENGAN METODE
CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 2 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi (S.Pd) Pada Fakultas Ekonomi
Unveristas Negeri Padang*



OLEH :
WIDYA SATMA FESA BELLA
88692/2007

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERITAS NEGERI PADANG

2012

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

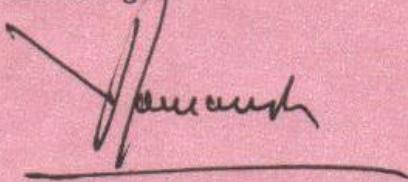
PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE PEER TEACHING DENGAN METODE CERAMAH TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 GUNUNG TALANG

Nama : WIDYA SATMA FESA BELLA
Bp/Nim : 2007/88692
Program Studi : PENDIDIKAN EKONOMI
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2012

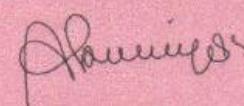
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si
NIP. 19591109 198403 1 002

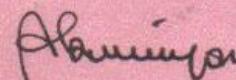
Pembimbing II



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Peer Teaching* Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang

Nama : Widya Satma Fesa Bella

Nim/Bp : 88692/2007

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Keahlian : Administrasi Perkantoran

Fakultas : Ekonomi

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

No Nama

1. Ketua : Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si

2. Sekretaris : Dra. Armida S, M.Si

3. Anggota : Dr. Marwan, S.Pd, M.Si

4. Anggota : Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1.

2.

3.

4.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widya Satma Fesa Bella
NIM/ Tahun Masuk : 88692/ 2007
Tempat/ Tanggal Lahir : Bengkulu / 14 Februari 1989
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Peer Teaching* dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) Saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Pengaji, dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Maret 2012
Yang menyatakan,



Widya Satma Fesa Bella
NIM. 88692

ABSTRAK

Widya Satma Fesa Bella, 88692/2007. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe Peer Teaching Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Keahlian Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2012.

**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si
2. Dra. Armida S, M.Si**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa menggunakan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* dengan metode Ceramah pada pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri Gunung Talang. Hipotesis penelitian adalah hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan metode Ceramah di kelas X SMA N 2 Gunung Talang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian “*Pretest-Posttest Control Group Design*”. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA N 2 Gunung Talang yang terdaftar pada tahun ajaran 2011/2012. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dilakukan melalui uji Z dengan terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap varians kedua kelas sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* lebih tinggi 81,62 dari kelas kontrol dengan menggunakan metode Ceramah 75,74. Dari hasil uji hipotesis diperoleh $Z_{hit} = 2,31$ dan $Z_{tab} = 1,96$ dengan $\alpha = 0,05$. Jadi $Z_{hit} > Z_{tab}$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar Ekonomi siswa menggunakan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* dengan metode Ceramah. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Ekonomi siswa menggunakan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* lebih baik dari hasil belajar siswa yang menggunakan metode Ceramah. Namun secara keseluruhan, baik tipe *Peer Teaching* maupun metode Ceramah dapat meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa. Disarankan kepada guru untuk dapat mempertimbangkan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* dengan metode Ceramah sebagai alternatif dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmatNya dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe Peer Teaching Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa kelas X SMA N 2 Gunung Talang.**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku pembimbing satu dan ibu Dra. Armida,S,M.Si selaku pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesai skripsi ini. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Armida S, M.Si dan Bapak Rino, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak/ Ibuk Dosen Fakultas Ekonomi yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Gunung Talang yang telah memberi izin penelitian.
5. Bapak Ibuk Majelis Guru SMA Negeri 2 Gunung Talang yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
6. Orang tua, uni dan adik- adik ku tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Rekan- rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2007 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa mendatang. Harapan Penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak umumnya dan Penulis khususnya.

Padang, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	14
1. Hasil Belajar	14
2. Belajar Aktif	17
a. Pengertian	17

b. Langkah Belajar Aktif	17
3. <i>Peer Teaching</i>	19
4. Metode Ceramah	21
5. Tinjauan Tentang Metode	23
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis.....	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel dan Sumber Data	30
E. Prosedur Penelitian	31
F. Defenisi Operasional.....	34
G. Instrumen Penelitian	36
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1.Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	44
a. Profil SMA N 2 Gunung Talang	44
b. Visi dan Misi SMAN 2 Gunung Talang.....	45
2.Gambaran Umum Pelaksanaan Penelitian	46
a. Skor Pretest Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	46

b. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	46
1) Kelas Eksperimen	46
2) Kelas Kontrol	53
3.Deskripsi Hasil Penelitian	53
a. Nilai Pre Test Siswa Kedua Kelas Sampel	56
b. Nilai Post Test Siswa Kedua Kelas Sampel	58
c. Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	60
4.Analisis Data	62
a. Uji Normalitas	63
b. Uji Homogenitas	64
c. Uji Hipotesis	65
B. Pembahasan	66
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata – Rata Ulangan Harian I Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 5 Padang	6
2. Rancangan Penelitian	28
3. Jumlah siswa Kelas X SMA N 2 Gunung Talangg Ajaran 2011/2012	29
4. Skenario Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	32
5. Klasifikasi Indeks Realibilitas Soal.....	37
6. Klasifikasi Kesukaran Soal.....	38
7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal	39
8. Nilai Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada SMAN 2 Gunung Talang.....	56
9. Nilai Post Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada SMAN 2 Gunung Talang.....	58
10. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	60
11. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	61
12. Harga L_0 dan L_{tabel} Untuk Nilai Pre-Test	63
13. Harga L_0 dan L_{tabel} Untuk Nilai Post-Test	63
14. Uji Homogenitas Untuk Pre Test Kedua Kelas Sampel	64
15. Uji Homogenitas Untuk Post Test Kedua Kelas Sampel	65
16. Hipotesis Untuk Kedua Kelas Sampel.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	743
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	102
3. Kisi – kisi Soal Tes Uji Coba	130
4. Soal Tes Uji Coba.....	132
5. Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba	136
6. Format Tabulasi Validitas Soal Uji Coba	137
7. Kelompok Atas dan Kelompok Bawah	139
8. Daya Beda Soal dan Tingkat Kesukaran Soal	140
9. Hasil Analisis dan Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran.....	141
10. Uji Realibilitas soal Tes Uji Coba	142
11. Kisi – Kisi Soal Pre Test dan Post Test	143
12. Soal Pre Test dan Post Test	145
13. Kunci Jawaban Pre Test dan Post-Test.....	148
14. Tabulasi Nilai Pretest Kelas Eksperimen.....	149
15. Tabulasi Nilai Posttest Kelas Eksperimen	150
16. Tabulasi Nilai Pretest Kelas Kontrol	151
17. Tabulasi Nilai Posttest Kelas Kontrol.....	152
18. Tabel Ketuntasan Belajar Posttest	153
19. Daftar Perkembangan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kedua Kelas Sampel.....	154

20. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Pretest</i>	
Kelas Eksperimen	155
21. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Postest</i>	
Kelas Eksperimen	156
22. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Pretest</i>	
Kelas Kontrol	157
23. Tabel Analisis Uji Normalitas Sebaran data Hasil Belajar <i>Postest</i>	
Kelas Kontrol	158
24. Uji Homogenitas Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	159
25. Uji Hipotesis Post Test Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	161
26. Foto Penelitian Kelas Eksperimen di SMA N 2 Gunung Talang	164
27. Foto Penelitian Kelas Kontrol di SMA N 2 Gunung Talang	166
28. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Untuk SMA N 2 Gunung Talang ..	168
29. Surat Izin Penelitian dari Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal	169
30. Surat Keterangan Penelitian dari SMA N 2 Gunung Talang	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat serta perubahan yang dinamis perlu disiapkan warga Negara yang termasuk peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, potensi serta kecakapan hidup. Semua itu dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan. Menyadari akan pentingnya pendidikan pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan dapat dicapai melalui pendidikan adalah faktor penentu dalam meningkatkan kualitas manusia seperti diungkapkan dalam UU no.20 tahun 2003 (2003:5) menjelaskan bahwa

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mendiri, serta menjadi warga Negara yang kreatif serta bertanggung jawab”.

Disisi lain pendidikan menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah mutu, efisiensi, dan efektifitas proses belajar, serta pendidikan harus dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang

berkembang begitu pesat. Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari nasional, perlu diwujudkan guna meningkatkan dan kemajuan bidang pendidikan.

Ekonomi merupakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan sehari-hari. Hal ini di artikan bahwa pembelajaran ekonomi berupaya menyesuaikan pengajaran dengan kehidupan sehari-hari, seperti membahas masalah-masalah perekonomian rakyat dalam pembelajaran di dalam kelas atau membawa peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam membangun perekonomian rakyat supaya semakin maju. Pada hakekatnya peserta didik memberikan sumbangannya tertentu dalam pemecahan masalah-masalah sosial sesuai dengan pendidikan dan tingkat perkembangannya. Dalam pembelajaran ekonomi, peserta didik seharusnya lebih aktif dalam proses pembelajaran karena setiap materi dalam pembelajaran ekonomi berkaitan dengan kehidupan masyarakat atau peserta didik itu sendiri, sehingga peserta didik dapat membawakan masalah-masalah ekonomi yang ada dilingkungannya ke dalam pelajaran yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajaridan dapat memberikan solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Pada pembelajaran ekonomi peserta didik dituntut untuk memahami dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Apabila peserta didik memahami materi yang dipelajari, hal ini berarti indicator pencapaian pembelajaran tersebut tercapai dengan begitu pembelajaran tersebut dapat dikatakan tuntas. Dalam pembelajaran ekonomi seorang guru diharapkan mampu

mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan pemahamannya terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pembelajaran merupakan tolak ukur bagi guru untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apabila hasil pembelajaran baik atau sesuai dengan yang diharapkan berarti proses pembelajaran terjadi/berjalan dengan baik sedangkan apabila hasil pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan berarti proses pembelajaran tidak terjadi/berjalan dengan baik. Dimana setiap proses pembelajaran yang terjadi mempunyai indikator tujuan dari pembelajaran itu tercapai tapi apabila hasil belajar tidak memuaskan maka tujuan dari pembelajaran itu tidak tercapai.

Menurut Sardiman (2007:26-28) tujuan belajar ada tiga jenis, yaitu :

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan,
- 2) Penanaman konsep dan keterampilan, dan
- 3) Pembentukan sikap.

Pembelajaran ekonomi dimaksudkan untuk mengembangkan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari, materi mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, teknik analisis dalam mengkaji berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan bermasyarakat.

Alasan mengapa penulis tertarik melakukan penelitian dengan strategi pembelajaran aktif tipe *Peer Teaching* ini karena strategi ini sangat cocok dengan materi yang akan penulis ajarkan yaitu materi tentang ekonomi mikro dan makro, di mana dalam materi ini siswa dituntut untuk dapat memahami apa saja yang perlu dibahas dalam materi ini. Sehingga dapat memungkinkan siswa dapat

mendengar penjelasan-penjelasan yang diberikan antar siswa dan juga dapat mengaktifkan siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Sudjana (2009:2-3), “hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai atau dikuasai oleh peserta didik setelah menempuh pengalaman belajarnya (proses pembelajaran), sedangkan penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai peserta didik dengan kriteria tertentu”. Jadi, penilaian hasil belajar sangat penting guru dapat melihat kemampuan atau kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

Menurut Bloom dalam Nana Sudjana tipe hasil belajar ada enam (2009:23-29), yaitu : (1) Tipe Hasil Belajar : Pengetahuan, (2) Tipe Hasil Belajar : Pemahaman, (3) Tipe Hasil Belajar : Aplikasi, (4) Tipe Hasil Belajar : Analisis, (5) Tipe Hasil Belajar : Sintesis, (6) Tipe Hasil Belajar : Evaluasi. Hasil belajar yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah tipe hasil belajar Pemahaman. Menurut Hamzah (2008:36) Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang telah diterimanya. Tujuan pemahaman berorientasi pada kemampuan berfikir. Dalam pembelajaran ekonomi peserta didik diharapkan dapat menginterpretasikan konsep-konsep yang ada dalam materi Ekonomi, dan mengembangkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Winkel (1996:250) peserta didik yang telah memiliki kemampuan interpretasi dapat dilihat dari :

- 1) Kemampuan menemukan, kemampuan peserta didik dalam menemukan peta konsep dalam kehidupan sehari-hari (fakta),
- 2) Menarik kesimpulan, merupakan hasil interpretasi peserta didik dari konsep atau fakta yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik,
- 3) Meringkas,
- 4) Mengembangkan, merupakan kemampuan peserta didik mengembangkan konsep-konsep dalam kehidupan sehari-harinya,
- 5) Membuktikan, merupakan kemampuan peserta didik menghubungkan atau melihat sebab akibat antara fakta dan konsep.

Kemampuan peserta didik menginterpretasikan konsep dalam proses pembelajaran merupakan hasil dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Peserta didik tidak hanya mengingat saja tetapi juga mampu menjelaskan materi yang telah dijelaskan atau dipelajari.

Pada hasil observasi di Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 2 Gunung Talang pada Tanggal 7 maret 2011 seperti yang dinyatakan oleh guru, “hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik belum maksimal karena kurangnya pemahaman konsep siswa dalam menginterpretasikan, memberikan contoh, merangkum dan menjelaskan (menyampaikan informasi) sedangkan peserta didik lebih banyak mendengarkan dan mencatat apa-apa yang dijelaskan oleh guru atau dapat dikatakan bahwa peserta didik pasif dalam proses

pembelajaran. Pada saat observasi terlihat bahwa guru menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang Tindakan dan Prinsip Ekonomi dan peserta didik hanya mendengarkan saja, tidak ada peserta didik yang bertanya tentang pelajaran yang dijelaskan oleh guru ataupun yang belum dimengerti oleh peserta didik. Pada proses pembelajaran tidak terjadi Tanya jawab antara guru dan peserta didik, dengan kata lain peserta didik hanya menerima saja apa yang diberikan atau dijelaskan oleh guru. Pada akhir pembelajaran tidak ada peserta didik yang bisa menyimpulkan kembali materi pelajaran, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun menjelaskan kembali tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru. Hal tersebut terjadi karena peserta didik banyak yang tidak mempunyai buku paket mata pelajaran EKONOMI untuk membantu peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan skenario pembelajaran di atas yang dilakukan oleh guru bidang studi Ekonomi terdapat hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi KKM. Di mana nilai KKM yang harus dicapai adalah 75. Hal ini terlihat dari nilai ujian semester di kelas X yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Semester Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas X Sma Negeri 2 Gunung Talang

N O	Kelas	Nilai rata- rata	KKM	Siswa yang tuntas	Siswa yang tidak tuntas	% ketuntasan	
						Tuntas	Tidak tuntas
1	X ₁	72,15	75	20 orang	14 orang	58,82 %	41,18 %
2	X ₂	72,00	75	19 orang	15 orang	55,88 %	44,12 %
3	X ₃	73,41	75	19 orang	11 orang	63,33 %	36,67 %
4	X ₄	71,08	75	14 orang	18 orang	41,18 %	52,94 %

Sumber: Guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Gunung Talang

Pada tabel di atas memperlihatkan persentase ketuntasan klasikal dari lima kelas di SMAN 2 Gunung Talang. Berdasarkan ketetapan dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase ketuntasannya minimal 75%. Data di atas memperlihatkan dari empat kelas belum ada satupun yang dapat mencapai persentase ketuntasan yang telah ditetapkan oleh BSNP

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan akibat dari banyak faktor diantaranya yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, aktivitas belajar siswa yang rendah, metode mangajar guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa jemu pada saat pembelajaran. Karena mereka hanya diam, mendengarkan dan mencatat materi pelajaran saja. Akibatnya proses pembelajaran hanya bersifat satu arah karena tidak adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.

Untuk itu dibutuhkan sebuah strategi belajar untuk mengatasi permasalahan diatas. Relatif rendahnya nilai siswa tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan dasar siswa yang rendah, kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terlihat pada keinginan siswa memiliki buku paket sendiri, dan siswa sering keluar masuk pada saat pergantian jam pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada saat pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Gunung Talang, pembelajaran yang terjadi

cenderung menggunakan metode ceramah dan diskusi yang didominasi oleh beberapa orang siswa saja, dan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran ekonomi cenderung berlangsung satu arah dan tidak menarik, dimana tidak terjalin komunikasi yang optimal antara guru dan siswa. Hal ini terlihat dari siswa yang pasif dalam menanggapi atau memberikan umpan balik mengenai materi yang telah diberikan guru. Siswa cenderung diam ketika guru bertanya dan meminta siswa mengajukan pertanyaan, sehingga guru kurang mengatahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa.

Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Apabila peserta didik belum dapat menginterpretasikan materi yang dipelajari maka peserta didik juga tidak dapat melanjutkan ke materi selanjutnya karena semua materi pelajaran saling berhubungan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003:54-69) secara garis besar ada dua, yaitu : (1) faktor internal dan (2) faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang ditekankan pada faktor dari dalam diri individu yang belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor jasmaniah (kesehatan), faktor psikologis (intelektual, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan) dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar individu yang belajar. Faktor-faktor tersebut adalah faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah

(metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Rendahnya hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Gunung Talang kelas X disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan pembelajaran ekonomi yang terjadi kurang efektif dimana guru hanya memberikan informasi atau menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan metode ceramah sedangkan peserta didik kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran dan tidak ada bertanya tentang materi yang tidak mengerti, dengan kata lain peserta didik hanya menerima apa yang diberikan atau dijelaskan oleh guru sehingga peserta didik tidak atau kurang paham tentang materi yang telah diajarkan atau dijelaskan. Hal ini terlihat pada saat guru menayakan kembali tentang materi yang telah dijelaskan, peserta didik tidak mampu menjawab atau menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan.

Masalah di atas adalah salah satu masalah dalam pembelajaran ekonomi. Pembelajaran ekonomi bertujuan agar peserta didik mendapatkan pengetahuan, mengerti, memahami serta bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa agar aktif

selama proses pembelajaran. Strategi *pembelajaran* yang dapat mengkondisikan siswa untuk mampu menanggapi pelajaran ekonomi secara aktif yaitu Belajar Aktif (*Aktive Learning*). Menurut Silberman (2006:9) belajar aktif (*aktive learning*) adalah pembelajaran yang mengajak siswa untuk melaksanakan kegiatan yang menggunakan koordinasi antara otak kanan dan otak kiri untuk mempelajari masalah, memecahkan masalah, dan menerangkan apa yang telah dipelajari.

Strategi pembelajaran aktif terdiri dari berbagai tipe pembelajaran diantaranya strategi pembelajaran Active Learning tipe *Peer Teaching* merupakan salah satu tipe pembelajaran aktif. *Peer Teaching* adalah proses pembelajaran dimana siswa mengajar siswa , strategi tipe ini menuntut siswa aktif dalam pembelajaran dengan cara bagi siswa menjadi sebuah kelompok kecil sebanyak materi yang akan disampaikan, masing-masing kelompok kecil diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, minta setiap kelompok menyiapkan strategi untuk menyampaikan materi kepada teman-teman sekelas, buat beberapa saran seperti menggunakan contoh-contoh yang relavan, memberi kesempatan kepada yang lain untuk bertanya, beri mereka waktu yang cukup untuk persiapan, baik baik di dalam kelas maupun di luar kelas, setiap kelompok menyampaikan materi sesuai tugas yang telah diberikan, setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa tersebut.

Adanya proses pembelajaran seperti ini, diharapkan peserta didik dapat belajar dengan baik karena peserta didik diwajibkan belajar memahami topik yang

akan mereka jelaskan kepada teman-temannya. Dengan begitu peserta didik tidak lagi tergantung kepada guru tetapi siswa bisa lebih kreatif dalam mencari strategi untuk menjelaskan materi kepada teman-teman yang lain, sehingga peserta didik menjadi lebih fokus untuk belajar dan proses pembelajaran menjadi kondusif dan terfokus dengan baik. Selain itu, dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan strategi tipe *Peer Teaching* diharapkan peserta didik dapat menemukan dan memahami konsep-konsep ekonomi serta dapat menginterpretasikan konsep tersebut ke dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penguasaan materi Ekonomi oleh peserta didik dalam pembelajaran Ekonomi.

Bertolak dari uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

"Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Strategi Belajar Aktif Tipe *Peer Teaching* dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah berikut:

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X karena kurang bervariasi dalam pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi.
2. Kurangnya interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa sehingga menyebabkan pembelajaran bersifat satu arah dengan guru dalam proses pembelajaran belum dikembangkan secara optimal, karena siswa takut bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan dalam belajar
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru masih dalam bentuk ceramah sehingga siswa merasa bosan selama proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah diatas dan agar terpusatnya pangamatan maka peneliti membatasi permasalahan tentang perbedaan hasil belajar siswa menggunakan strategi Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Peer Teaching* Dengan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Gunung Talang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah ” Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan

strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* Dengan Metode Ceramah di kelas X di SMA Negeri 2 Gunung Talang”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Ekonomi yang menggunakan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* dengan Metode Ceramah di kelas X di SMA Negeri 2 Gunung Talang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari peneliti ini adalah :

- a. Bagi penulis sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada prodi Pendidikan Ekonomi UNP.
- b. Sebagai sebuah karya ilmiah dalam bidang pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar.
- c. Sebagai rujukan bagi pihak lain yang ingin mengkaji mengenai strategi pembelajaran
- d. Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memilih model pembelajaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Ekonomi yang signifikan antara siswa yang diajar dengan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* dengan metode Ceramah pada mata pelajaran Ekonomi, dimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* lebih tinggi dari hasil belajar Ekonomi siswa yang menggunakan metode Ceramah. Jadi penerapan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.

1. Kepada Guru di SMA N 2 Gunung Talang, khususnya guru mata pelajaran Ekonomi hendaknya menerapkan strategi belajar aktif tipe *Peer Teaching* karena strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Ekonomi siswa.
2. Agar pelaksanaan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, hendaknya setiap siswa diharuskan memiliki buku pegangan serta pengelolaan kelas guru lebih ditingkatkan.

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan soal yang berbeda antara soal *Pre Test* dengan soal *Post Test* namun dengan kisi-kisi yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Damyati dan Mujiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pelajaran Untuk Membantu mEmecahkan Masalah Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Silberman. Melvin. 2006. *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, Nana 1996. *Metoda Statistik*. Bandung: Transito
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penilitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara